

## ABSTRAK

### SURVEI PENGALAMAN DALAM KELUARGA DAN PERKEMBANGAN NILAI REMAJA USIA 12-15 TAHUN DI PAROKI GANJURAN BANTUL TAHUN 1999

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pengalaman dalam keluarga dan perkembangan nilai remaja usia 12-15 tahun. Masalah yang diteliti (1) nilai-nilai manakah yang dicapai remaja usia 12-15 tahun, (2) nilai manakah yang dicapai oleh banyak remaja, (3) nilai manakah yang dicapai oleh banyak remaja puteri dan (4) nilai manakah yang dicapai oleh banyak remaja putera .

Jenis penelitian adalah survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri 60 item dengan 6 aspek nilai yaitu nilai ekonomi, politik, religius, sosial, teori dan seni. Sampel penelitian 95 remaja usia 12-15 tahun terdiri dari 55 remaja puteri dan 40 remaja putera. Hasil penelitian kuesioner kemudian ditentukan realibilitas dan validitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja usia 12-15 tahun sudah memiliki kemampuan untuk menangkap dan memilih enam aspek nilai yang ditanamkan dalam keluarga lewat pengalaman hidup sehari-hari. Pencapaian nilai-nilai remaja usia 12-15 tahun dalam keluarga menurut urutan persentase yaitu nilai sosial, religius, seni, ekonomi, teori dan politik. Namun antara remaja puteri dan putera mengalami perbedaan dalam rangking penempatan nilai-nilai. Hal ini berarti orientasi nilai antara remaja puteri dan putera berbeda. Rangking persentase nilai remaja puteri yaitu nilai sosial, religius, ekonomi, seni, teori, politik dan untuk remaja putera yaitu nilai teori, ekonomi, seni, sosial, politik , religius. Perbedaan perkembangan nilai mungkin disebabkan karena (1) kematangan seksual antara remaja puteri dan putera tidak sama; (2) stereotipe budaya yang membuat remaja putera dan puteri melakukan kegiatan-kegiatan yang berbeda terutama adat istiadat di masyarakat pedesaan; (3) perkembangan aspek intelektual dan emosional antara remaja putera dan puteri yang berbeda sehingga orientasi nilai yang dikembangkan dalam diri mereka berbeda; dan (4) keadaan keluarga memberi pengalaman yang khas dalam pencapaian nilai-nilai oleh remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan bagi remaja usia 12-15 tahun perlu diperhatikan dan dikembangkan oleh para pembina remaja dan keluarga dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada perkembangan nilai teori bagi remaja puteri dan nilai religius bagi remaja putera. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menganalisis lebih lanjut sebab-sebab perbedaan orientasi nilai remaja putera dan puteri .

## **ABSTRACT**

### **SURVEI OF EXPERIENCE IN FAMILY AND VALUE GROWTH OF 12 TO 15-YEAR TEENAGERS IN THE PARISH OF GANJURAN BANTUL IN 1999**

The aim of this research is to find the family image and the value growth of 12 to 15 year teenagers. The research is to find out which values can be reached by (1) the 12 to 15-year teenagers, (2) the teenagers in general, (3) girls in general, and (4) boys in general.

This research is a survei-using questionnaire. The questionnaire contains of 60 items with 6 aspects of value such as economical, political, religious, social, theoretical, and esthetical aspect. The sampel of this study is 95 teenagers, among 12 to 15-year old, 55 girls and 40 boys. From the questionnaire result, the researcher determined its reliability and validity.

The research showed that the 12 to 15-year teenagers already have capability to capture and to choose the six aspects of value that been planted in their families through daily lives. The values that were reached by those 12 to 15-year teenagers in percentage order were: social, religious, esthetical, economical, theoretical, and political value, but the value rank between boys and girls different. It means that the value orientation of boys and girls was different. Value rank of girls was social, religious, economical, esthetical, theoretical, and political; and of boys was theoretical, economical, esthetical, social, political, and religious value. The different of the value growth probably was caused by (1) sexual maturity of boys and girls is different; (2) cultural stereotype makes boys and girls do different activities especially in the traditional village society; (3) the growth of intellectual and emotional aspect of boys and girls is different so it causes the value orientation of them different; and (4) the circumstance of their family gives spesific experiences for teenagers in reaching the value.

This researh indicates that that formation of 12-15-year teenagers needs an attention and has to be developed by the formators of the youth, as well as the family through many activities, which emphasize the theoretical value growth for girls and religious value growth for boys. The result of this study can be used for further analyze of things that make value orientation of boys and girls different.